

## BAB 5

### HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan (*Health Promotion*) terhadap perilaku (pengetahuan, sikap, dan tindakan) SADARI siswi Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ar-Raudlatul Ilmiah Kertosono. Penelitian ini merupakan penelitian *true experimental* dengan desain *the posttest-only control group design* Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan *total sampling* yaitu dengan mengambil seluruh siswi jurusan IPA yang memenuhi kriteria (*purposive sampling*), kemudian dengan menggunakan teknik *simple random sampling* akan dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok perlakuan dan kelompok kontrol yang kemudian diperoleh sample sebesar 30 siswi sebagai kelompok perlakuan dan 30 siswi sebagai kelompok kontrol.

#### 5.1 Uji Validitas dan Realibilitas

Pengukuran hasil penelitian dilakukan dengan menggunakan kuisioner yang telah dilakukan uji validitas dan realibilitas dengan menggunakan sampel berjumlah 20 orang dan didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 5.1** Uji validitas kuisioner pengetahuan

Item soal	Nilai r		Keterangan
	r tabel	r hitung	
Item 1	0.444	0.510	Valid
Item 2	0.444	0.494	Valid
Item 3	0.444	0.516	Valid
Item 4	0.444	0.494	Valid
Item 5	0.444	0.473	Valid
Item 6	0.444	0.474	Valid
Item 7	0.444	0.578	Valid
Item 8	0.444	0.494	Valid
Item 9	0.444	0.494	Valid
Item 10	0.444	0.507	Valid
Item 11	0.444	0.494	Valid
Item 12	0.444	0.449	Valid
Item 13	0.444	0.516	Valid
Item 14	0.444	0.622	Valid
Item 15	0.444	0.494	Valid
Item 16	0.444	0.574	Valid
Item 17	0.444	0.449	Valid
Item 18	0.444	0.494	Valid

Item 19	0.444	0.607	Valid
Item 20	0.444	0.578	Valid

Menurut Sugiyono (2012) menyatakan bahwa nilai  $r$  tabel dengan jumlah sampel sebanyak 20 sampel adalah sebesar 0.444. Berdasarkan tabel 5.1 diperoleh nilai  $r$  hitung pada kuisisioner pengetahuan seluruh item  $> 0.444$  sehingga dapat disimpulkan bahwa kuisisioner pengetahuan valid.

**Tabel 5.2** Uji reabilitas kuisisioner pengetahuan

Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
0.852	20	Reliabel

Menurut Fanani *et al* (2016) menyatakan bahwa nilai *cronbach alpha* minimal yang dapat diterima adalah sebesar  $> 0.6$  sehingga suatu kuisisioner dapat dikatakan reliable. Pada tabel 5.2 diperoleh nilai *cronbach alpha* sebesar 0.852 sehingga dapat disimpulkan bahwa kuisisioner pengetahuan reliabel

**Tabel 5.3** Uji validitas kuisisioner sikap

Item soal	Nilai r		Keterangan
	r tabel	r hitung	
Item 1	0.444	0.756	Valid
Item 2	0.444	0.868	Valid
Item 3	0.444	0.816	Valid
Item 4	0.444	0.938	Valid
Item 5	0.444	0.938	Valid

Menurut Sugiyono (2012) menyatakan bahwa nilai  $r$  tabel dengan jumlah sampel sebanyak 20 sampel adalah sebesar 0.444. Berdasarkan tabel 5.3 diperoleh nilai  $r$  hitung pada kuisisioner pengetahuan seluruh item  $> 0.444$  sehingga dapat disimpulkan bahwa kuisisioner sikap valid.

**Tabel 5.4** Uji reabilitas kuisisioner sikap

Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
0.911	5	Reliabel

Menurut Fanani *et al* (2016) menyatakan bahwa nilai *cronbach alpha* minimal yang dapat diterima adalah sebesar  $> 0.6$  sehingga suatu kuisisioner dapat

dikatakan reliable. Pada tabel 5.4 diperoleh nilai *cronbach alpha* sebesar 0.911 sehingga dapat disimpulkan bahwa kuisisioner sikap reliabel.

**Tabel 5.5** Uji validitas checklist tindakan

Item soal	Nilai r		Keterangan
	r tabel	r hitung	
Item 1	0.444	0.518	Valid
Item 2	0.444	0.496	Valid
Item 3	0.444	0.519	Valid
Item 4	0.444	0.467	Valid
Item 5	0.444	0.467	Valid
Item 6	0.444	0.508	Valid
Item 7	0.444	0.506	Valid
Item 8	0.444	0.471	Valid
Item 9	0.444	0.557	Valid
Item 10	0.444	0.489	Valid

Menurut Sugiyono (2012) menyatakan bahwa nilai r tabel dengan jumlah sampel sebanyak 20 sampel adalah sebesar 0.444. Berdasarkan tabel 5.5 diperoleh nilai r hitung pada kuisisioner pengetahuan seluruh item > 0.444 sehingga dapat disimpulkan bahwa checklist tindakan valid

**Tabel 5.6** Uji reabilitas checklist tindakan

Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
0.661	10	Reliabel

Menurut Fanani *et al* (2016) menyatakan bahwa nilai *cronbach alpha* minimal yang dapat diterima adalah sebesar > 0.6 sehingga suatu kuisisioner dapat dikatakan reliable. Pada tabel 5.6 diperoleh nilai *cronbach alpha* sebesar 0.661 sehingga dapat disimpulkan bahwa checklist tindakan reliabel.

## 5.2 Analisa Deskriptif Karakteristik Subjek Penelitian

**Tabel 5.7** Karakteristik subjek penelitian

Karakteristik	P (Perlakuan)		K (Kontrol)	
	Jumlah (n)	Persentase (%)	Jumlah (n)	Persentase (%)
<b>Usia</b>				
15 tahun	6	20%	9	30%
16 tahun	11	36.7%	7	23.3%
17 tahun	7	23.3%	10	33.3%

18 tahun	6	20%	4	13.3%
<b>Menarache</b>				
< 12 tahun	4	13.3%	5	16.7%
12 tahun	8	26.7%	11	36.7%
> 12 tahun	18	60%	14	46.7%
<b>Kedisiplinan pemeriksaan SADARI</b>				
Hari ke 7-10	18	60%	9	30%
> Hari ke-10	12	40%	21	70%
<b>Riwayat kanker pada keluarga</b>				
Ada	1	3.3%	-	0%
Tidak	29	96.7%	30	100%
<b>Riwayat penyuluhan SADARI</b>				
Pernah	30	100%	30	100%
Belum pernah	30	100%	30	100%

Berdasarkan tabel 5.7 diperoleh data usia subjek penelitian pada kelompok perlakuan paling banyak ialah berusia 16 tahun yang berjumlah 11 orang atau sebesar 36,7% dari jumlah sampel kelompok perlakuan, sedangkan pada kelompok kontrol ialah berusia 17 tahun yang berjumlah 10 orang atau sebesar 33.3% dari jumlah sampel kelompok kontrol. Pada riwayat menarache diperoleh usia menarache terbanyak ialah berusia > 12 tahun pada kedua kelompok dengan jumlah 18 orang atau sebesar 60% dari jumlah sampel kelompok perlakuan dan sebanyak 14 orang atau sebesar 46.7 % dari jumlah sampel kelompok kontrol. Pada kedisiplinan pemeriksaan SADARI diperoleh subjek kelompok perlakuan melakukan pemeriksaan paling banyak di hari ke-7-10 menstruasi berjumlah 18 orang atau sebesar 60% dari jumlah sample kelompok perlakuan sedangkan pada subjek kelompok kontrol diperoleh pemeriksaan paling banyak dilakukan pada lebih dari hari ke-10 menstruasi yang berjumlah 21 orang atau sebesar 70% dari jumlah sampel kelompok kontrol. Pada riwayat kanker keluarga didapatkan 1 orang atau sebesar 3.3 % dari kelompok perlakuan, sedangkan pada kelompok tidak ada subjek yang memiliki riwayat kanker pada keluarga. Pada riwayat penyuluhan SADARI dari kedua kelompok 100% belum pernah mendapatkan riwayat penyuluhan SADARI sebelumnya.

### 5.3 Analisa Pengaruh Pendidikan Kesehatan SADARI dengan Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan SADARI

Sebelum melakukan analisa pengaruh pendidikan kesehatan SADARI dengan tingkat pengetahuan, sikap, dan tindakan SADARI diperlukan untuk melakukan uji normalitas dan homogenitas untuk menilai distribusi serta varian dari data. Melalui kedua uji tersebut akan dapat menentukan uji statistik selanjutnya menggunakan parametrik atau non parametrik (Dahlan, 2014).

#### 5.3.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas *Saphiro-Wilk* oleh karena jumlah sample yang digunakan dalam masing-masing kelompok perlakuan dan kontrol hanya 30 orang ( $< 50$  sample) (Dahlan, 2014). Suatu data memiliki distribusi normal apabila didapatkan nilai signifikansi  $> 0.05$ . Nilai signifikansi dari uji normalitas masing-masing kelompok adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.8** Hasil uji normalitas skor pengetahuan, sikap, dan tindakan SADARI

Domain Perilaku	Kelompok Perlakuan (P)			Kelompok Kontrol (K)		
	Jumlah (n)	p	Ket	Jumlah (n)	p	Ket
Pengetahuan	30	0.117	normal	30	0.235	normal
Sikap	30	0.113	normal	30	0.141	normal
Tindakan	30	0.076	normal	30	0.068	normal

Dari tabel 5.8 didapatkan nilai p pada domain pengetahuan sebesar 0,117 pada kelompok perlakuan dan sebesar 0.235 pada kelompok kontrol. Pada domain sikap didapatkan nilai p sebesar 0.113 pada kelompok perlakuan dan sebesar 0.141 pada kelompok kontrol. Pada domain tindakan didaptkann nilai p sebesar 0.076 pada kelompok perlakuan dan sebesar 0.068 pada kelompok kontrol. Berdasarkan nilai p pada masing-masing domain dan kelompok menunjukkan nilai  $p > 0.05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data tingkat pengetahuan, sikap, dan tindakan kedua kelompok berdistribusi normal.

#### 5.3.2 Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji varian *Levene's test*. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dua atau lebih kelompok

data mempunyai varian yang sama. Jika uji varian menghasilkan nilai  $p > 0.05$ , maka varian sama (Dahlan, 2014).

**Tabel 5.9** Hasil uji homogenitas skor pengetahuan, sikap, dan tindakan

Domain Perilaku	<i>Levene's Test</i>	
	Jumlah (n)	P
Pengetahuan	60	0.070
Sikap	60	0.069
Tindakan	60	0.139

Dari tabel 5.9 didapatkan nilai p pada domain pengetahuan sebesar 0,070. Pada domain sikap didapatkan nilai p sebesar 0.069. Pada domain tindakan didapkatann nilai p sebesar 0.139. Berdasarkan nilai p pada masing-masing domain menunjukkan nilai  $p > 0.05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data tingkat pengetahuan, sikap, dan tindakan memiliki varian sama.

### **5.3.3 Pengaruh Pendidikan Kesehatan SADARI dengan Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan SADARI**

Oleh karena data berdistribusi normal dan bervarian sama maka uji hipotesis yang digunakan adalah uji parametrik. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan skor rerata dua kelompok yang tidak berpasangan sehingga uji parametrik yang digunakan adalah uji *independent T-test*. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan nilai rerata secara bermakna 2 kelompok yang tidak berpasangan. Kriteria pengambilan keputusan pada uji ini ialah apabila didapatkan nilai probabilitas (Sig)  $< 0.05$  maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan nilai rerata secara bermakna antara 2 kelompok yang tidak berpasangan, dan sebaliknya apabila didapatkan nilai probabilitas (Sig)  $> 0.05$  maka dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan nilai rerata secara bermakna antara 2 kelompok yang tidak berpasangan (Dahlan, 2014).

**Tabel 5.10** Pengaruh pendidikan kesehatan SADARI dengan pengetahuan, sikap, dan tindakan SADARI

Domain Perilaku	Kelompok Perlakuan (P)			Kelompok Kontrol (K)			P
	Jumlah (n)	Rerata Nilai	SD	Jumlah (n)	Rerata Nilai	SD	
Pengetahuan	30	16.47	1.358	30	13.80	1.937	0.00
Sikap	30	17.67	1.373	30	15.07	2.490	0.00
Tindakan	30	13.73	1.413	30	12.80	1.955	0.03

Dari tabel 5.10 didapatkan nilai rerata skor pengetahuan pada kelompok perlakuan sebesar 16.47 dengan nilai standar deviasi sebesar 1.358, sedangkan rerata skor pengetahuan kelompok kontrol sebesar 13.80 dengan nilai standar deviasi sebesar 1.937. Pada domain sikap didapatkan nilai rerata pada kelompok perlakuan sebesar 17.67 dengan nilai standart deviasi sebesar 1.373, sedangkan nilai rerata pada kelompok kontrol sebesar 15.07 dengan nilai standart deviasi sebesar 2.490. Pada domain tindakan didapatkan nilai rerata pada kelompok perlakuan sebesar 13.73 dengan nilai stadart deviasi sebesar 1.413, sedangkan nilai rerata pada kelompok kontrol sebesar 12.80 dengan nilai standart deviasi sebesar 1.955.

Dari tabel 5.10 juga didapatkan nilai p pada domain pengetahuan sebesar 0.00, pada domain sikap sebesar 0.00, dan pada domain tindakan sebesar 0.03. Nilai p pada ketiga domain tersebut  $< 0.05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan secara bermakna nilai rerata skor pengetahuan, sikap, dan tindakan SADARI antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan SADARI terhadap pengetahuan, sikap, dan tindakan.

#### **5.4 Analisa Pengaruh Pendidikan Kesehatan SADARI dengan Skor Total Perilaku**

Oleh karena domain perilaku meliputi pengetahuan, sikap, dan tindakan (Notoatmodjo, 2010) maka diperlukan analisa terhadap skor total, sehingga dari hasil analisa tersebut dapat diketahui apakah terdapat pengaruh pendidikan kesehatan SADARI terhadap perilaku SADARI. Skor total didapatkan dari penjumlahan skor pengetahuan, sikap, dan tindakan.

Seperti pada analisa sebelumnya, pada analisa ini juga diperlukan uji normalitas dan homogenitas untuk menilai distribusi serta varian dari data. Melalui kedua uji tersebut akan dapat menentukan uji statistik selanjutnya menggunakan parametrik atau non parametrik.

#### 5.4.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas *Saphiro-Wilk* oleh karena jumlah sample yang digunakan dalam masing-masing kelompok perlakuan dan kontrol hanya 30 orang ( $< 50$  sample) (Dahlan, 2014). Suatu data memiliki distribusi normal apabila didapatkan nilai signifikansi  $> 0.05$ . Nilai signifikansi dari uji normalitas masing-masing kelompok adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.11** Hasil uji normalitas skor total perilaku

Domain Perilaku	Kelompok Perlakuan (P)			Kelompok Kontrol (K)		
	Jumlah (n)	P	Ket	Jumlah (n)	P	Ket
Skor Total	30	0.403	Normal	30	0.200	normal

Dari tabel 5.11 didapatkan nilai p pada skor total kelompok perlakuan sebesar 0.403 dan pada kelompok kontrol sebesar 0.200. Berdasarkan nilai p pada masing-masing kelompok menunjukkan nilai  $p > 0.05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data skor total kedua kelompok berdistribusi normal.

#### 5.4.2 Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji varian *Levene's test*. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dua atau lebih kelompok data mempunyai varian yang sama. Jika uji varian menghasilkan nilai  $p > 0.05$ , maka varian sama (Dahlan, 2014).

**Tabel 5.12** Hasil uji homogenitas skor total perilaku

Domain Perilaku	Jumlah (n)	<i>Levene's Test</i>
		P
Skor total	60	0.001

Dari tabel 5.12 didapatkan nilai p pada skor total sebesar 0.001 (nilai  $p < 0.05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa data skor total memiliki varian yang berbeda.

#### 5.4.3 Pengaruh Pendidikan Kesehatan SADARI dengan Skor Total Perilaku

Oleh karena data berdistribusi normal dan bervariasi berbeda maka uji hipotesis yang digunakan adalah uji parametrik dengan uji hipotesis *independent T-test* varian berbeda. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan nilai rerata secara bermakna 2 kelompok yang tidak berpasangan. Kriteria pengambilan keputusan pada uji ini ialah apabila didapatkan nilai probabilitas (Sig)  $< 0.05$  maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan nilai rerata secara bermakna antara 2 kelompok yang tidak berpasangan, dan sebaliknya apabila didapatkan nilai probabilitas (Sig)  $> 0.05$  maka dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan nilai rerata secara bermakna antara 2 kelompok yang tidak berpasangan (Dahlan, 2014).

**Tabel 5.13** Pengaruh pendidikan kesehatan SADARI dengan skor total

Perilaku	Kelompok Perlakuan (P)			Kelompok Kontrol (K)			P
	Jumlah (n)	Rerata Nilai	SD	Jumlah (n)	Rerata Nilai	SD	
Skor total	30	47.87	1.995	30	41.67	3.827	0.00

Dari tabel 5.13 didapatkan nilai rerata skor total pada kelompok perlakuan sebesar 47.87 dengan nilai standar deviasi sebesar 1.995, sedangkan rerata skor total kelompok kontrol sebesar 41.67 dengan nilai standar deviasi sebesar 3.827. Selain itu juga didapatkan nilai p pada skor total sebesar 0.00 ( $p < 0.05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan secara bermakna nilai rerata skor total perilaku antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan SADARI terhadap perilaku SADARI.